ABSTRAK

Penelitian Multikulturalisme Pancasilais dalam Film Indonesia bertujuan untuk melihat isu utama dalam praktik multikulturalisme di Indonesia serta ideologi yang dikomunikasikan oleh *filmmaker* tentang persoalan mendasar dan praktik multikulturalisme. Peneliti menggunakan metode analisis tekstual yang di dalamnya melalui 2 langkah kerja, yaitu analisis naratif film yang menggunakan skema aktan dan model fungsional Greimas dan analisis semiotik.

Hasil temuan penelitian Multikulturalisme Pancasilais dalam Film Indonesia adalah sebagai berikut: isu utama multikulturalisme adalah persoalan keadilan sosial dalam kehidupan antarumat beragama dan antaretnis. Persoalan mendasar dari setiap realitas isu multikulturalisme dalam film adalah sikap saling menolak dan membenci dengan alasan ideologi kelompok yang satu dengan yang lain bertentangan, budaya pelabelan yang ditambah dengan sakit hati atas sejarah tentang hubungan antarkelompok budaya, sudut pandang antarindividu yang bertentangan, yaitu teosentris dan antroposentris, moral heteronomi, dan rusaknya moralitas bangsa akibat egoisme.

Filmmaker juga mengomunikasikan praktik multikulturalisme pada tataran individu sebagai warga sipil, organisasi sosial sebagai wadah pendidikan masyarakat untuk bersikap inklusi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa, serta aparatur pemerintah untuk dapat mengusahakan keadilan sosial.

Kata kunci: Multikulturalisme, Pancasila, Naratologi Greimas, Semiotik